

Intisari

Tulisan berjudul judul “*Tindih Tertib-Tapsile Suku Sasak Dalam Perspektif Filsafat Analitika Ludwig Wittgenstein II.*” Tulisan ini dimaksudkan untuk menguraikan tentang *Tindih Tertib Tapsile* Sasak. *Tindih* merupakan pandangan hidup orang Sasak Lombok. *Tindih* diungkapkan dalam bentuk *Tertib Tapsile* sebagai nilai-nilai pemandu terbangunnya kebudayaan dan peradaban Sasak. Selama ini banyak tulisan dalam bentuk kajian dan buku yang dipublikasikan menjadikan orang Sasak dan luar Sasak bingung akan esensi dan maknanya.

Kitab-kitab, skripsi, disertasi, buku dan tulisan-tulisan tentang *Tindih Tertib-Tapsile* dikaji. Kajian-kajian memperlihatkan bahwa *Tindih* Sasak diuraikan dalam dua puluh nilai-nilai yang terdiri dari *Tertib Teluolas (T-13)* dan *Tertib Pituq (T-7)*. *Language Games* (Permainan Bahasa) karya Ludwig Wittgenstein dipergunakan sebagai landasan teori untuk menguraikan esensi dan makna *Tindih Tertib-Tapsile*.

Kesimpulan dari pemanfaatan *Language Games* untuk membaca dan menjelaskan *Tindih Tertib-Tapsile* Sasak itu adalah sebagai berikut. *Language Games* Ludwig Wittgenstein itu bisa dipergunakan menjelaskan ungkapan-ungkapan tentang *Tertib Tapsile* Sasak sebatas pemahaman deskriptif dan refleksi kritis yang bersifat permukaan. Pendekatan *language Games* ini tidak memberikan petunjuk teoretik maupun teknik untuk dapat menjelaskan secara mendalam.

Kata Kunci: *Tindih*, *Tertib Tapsile*, Sasak, *Language Games*, Wittgenstein, Analitika Bahasa

Abstract

This is a study on “Tindih Tertib-Tapsile of Sasak People in Ludwig Wittgenstein II Analytical Philosophy Perspektive.” It was intended to explain about Tindih Tertib Tapsile Sasak. Tindih is the worldview of Sasak Lombok people. Tindih is expressed in terms of values that have guided the engineering of Sasak cultural wellbeing and its civilization. There have been a whole bunch of writings on Sasak in terms of researches and books published that made Sasak people and non-Sasak people confused about the essence and meanings of Tindih Tertib-Tapsile Sasak.

Manuscripts, theses, dissertation, books and writings on Tindih Tertib Tapsile have been studied. Those studies showed that Sasak Tindih is elaborated in twenty types of values consisting Tertib Teluolas (T-13, thirteen principles) and Tertib Pituq (T-7, seven principles). Language Game of Wittgenstein served as the theoretical foundation to explain the essence and meanings of Tindih Tertib tapsile Sasak.

In conclusion, it can be said that applying Ludwig Wittgenstein Language games to read and explain Tindih Tertib tapsile Sasak results in as follows: the Language Games of Ludwig Wittgenstein works out well in explaining the expressions about Tertib Tapsile Sasak in terms of surface description and critical reflection. This language games approach did not provide theoretical and methodological apparatus to help out in explaining *Tindih* deeply.

Keyword: Tindih, Tertib Tapsile, Sasak, Language Games, Wittgenstein, Analytical